

### **Abstract**

This research aims to (1) analyze the socio-economic characteristics of motor vehicle taxpayers (PKB) in Jambi Province and (2) analyze the influence of education level, type of work, and income level on PKB taxpayer compliance. This research uses primary data collected from 141 respondents in 11 districts/cities in Jambi Province during the 2018-2022 period. Data analysis was carried out using logistic regression. The results of the research show that the level of education has a negative influence, this is because the level of education for some people, especially those with high education and just starting their careers, can influence the cost of Motor Vehicle Tax (PKB). be a significant financial burden, while the type of work has a positive effect. This is because taxpayers with stable and secure employment have a more stable income, this also allows them to more easily allocate funds to pay motor vehicle taxes and this income level has a positive effect. This is because taxpayers with high levels of income generally have greater financial capacity to fulfill their obligations to pay motor vehicle tax, thereby minimizing the potential for delays or arrears in tax payments.

**Keywords:** Education level, type of work, income level

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis karakteristik sosial dan ekonomi wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di Provinsi Jambi dan (2) menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak PKB. Studi ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari 141 responden di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi selama periode 2018-2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan bagi sebagian orang, terutama dengan tingkat pendidikan tinggi yang baru memulai karir, biaya pajak kendaraan bermotor (PKB) bisa menjadi beban finansial yang signifikan, sedangkan jenis pekerjaan berpengaruh positif. Hal ini disebabkan Wajib pajak dengan pekerjaan yang stabil dan terjamin memiliki penghasilan yang lebih stabil pula hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah dalam mengalokasikan dana untuk membayar Pajak kendaraan bermotor dan untuk tingkat pendapatan berpengaruh positif. Hal ini disebabkan Wajib pajak dengan tingkat pendapatan tinggi umumnya memiliki kemampuan finansial yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban membayar Pajak kendaraan bermotor sehingga meminimalisir potensi keterlambatan atau tunggakan pembayaran pajak.

**Kata Kunci :** Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Pendapatan